

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu mengenai suatu hal yang objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal. Berdasarkan pengertian di atas objek dalam penelitian ini adalah *Financial Distress*, Ukuran Klien, dan *Audit Delay* dengan subjek perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar pada tahun 2017-2021 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari situs www.idx.co.id dan situs *website* masing-masing perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Darmadi (2013:153) metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini merupakan penelitian dasar (*basic research*) dan metode verifikasi yang digunakan untuk menghasilkan lebih banyak pengetahuan dan pemahaman terhadap fenomena yang menarik dan membangun teori-teori berdasarkan

hasil penelitian. Menurut Sekaran (2014) penelitian dasar (*basic research*) berfungsi untuk menghasilkan pokok pengetahuan dengan berusaha memahami bagaimana masalah tertentu yang terjadi dalam organisasi dapat diselesaikan.

Menurut Sugiyono (2017) mendefinisikan metode verifikatif sebagai berikut : “Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.” Penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS Versi 25.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan perumusan masalah penelitian ini, berikut merupakan definisi operasionalisasi variabel dalam penelitian ini :

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2016:39) mengatakan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbul variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) adalah *Financial Distres* (X1), *Ukuran Klien* (X2), dan *Audit Delay* (X3).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Auditor Switching* (Y).

Masing – masing variabel secara operasional dapat didefinisikan seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Financial Distress (X₁)	<i>Financial dsitress</i> adalah suatu perusahaan mengalami masalah dalam likuiditas hal tersebut sangat memungkinkan perusahaan tercantum mulai memasuki masa <i>financial distress</i> , jika kondisi <i>delay</i> tersebut tidak cepat diatasi maka bisa berakhir kebangkrutan usaha. (Fahmi, 2016:157)	<i>Interest Coverage Ratio = Earning Before Interest Tax / Biaya Bunga (Interest)</i>	Rasio
Ukuran Klien (X₂)	Ukuran Klien/Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih. (Hery, 2017:12)	Ukuran klien = Total Aset	Rasio
Audit Delay (X₃)	<i>Audit delay</i> merupakan rentang waktu proses penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal hingga tanggal laporan audit yang dikeluarkan oleh perusahaan (Ashton, et al 1987:275).	<i>Audit Delay = Jumlah rentang waktu mulai dari tahun tutup buku sampai tanggal laporan audit dikeluarkan.</i>	Hari
Auditor Switching (Y)	Perilaku yang dilakukan oleh perusahaan untuk berpindahan auditor. (Nasser <i>et al.</i> , 2006)	Kode 1 diberikan apabila perusahaan berganti auditor, sedangkan kode 0 diberikan apabila tidak berganti auditor.	Nominal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Noor, 2014:15). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Teknik Observasi

Mengumpulkan laporan keuangan untuk data dalam penelitian melalui situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

2) Teknik Pustaka

Membaca dan mempelajari jurnal atau skripsi penelitian yang berhubungan dengan kepemilikan manajerial, komite audit dan opini audit terhadap kecurangan laporan keuangan.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara ataupun diperoleh dan dicatat dari pihak lain (Sugiyono, 2016:131). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penentuan sampel dalam

penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 85).

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2016
- b) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang melakukan *auditor switching* lebih dari 1 tahun berturut-turut selama periode 2017 – 2021
- c) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 – 2021
- d) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang mempublikasikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
- e) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang memiliki kelengkapan informasi sesuai dengan penelitian.

Setelah dilakukan seleksi sampel terhadap – perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria yang sudah ditetapkan di atas maka diperoleh sampel penelitian sebanyak – perusahaan.

Tabel 3.2
Kriteria *Purposive Sampling*

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021.	75
2	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak melakukan auditor switching lebih dari 1 tahun berturut-turut di BEI pada periode 2017-2021.	(25)
3	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di BEI pada periode 2017-2021.	(3)
4	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.	(14)
5	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak memiliki kelengkapan informasi sesuai dengan penelitian	(9)
Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian		24

Berikut nama perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang termasuk ke dalam sampel penelitian setelah dilakukan *purposive sampling* yaitu:

Tabel 3.3
Tabel Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
2	PT. Semen Baturaja Tbk	SMBR
3	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB
4	PT. Waskita Beton Precast Tbk	WSBP
5	PT. Wijaya Karya Beton Tbk	WIKA
6	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
7	PT. Berlina Tbk	BRNA
8	PT. Aneka Gas Indonesia Tbk	AGII
9	PT. Ekadharma International Tbk	EKAD
10	PT. Intanwijaya International Tbk	INCI

11	PT. Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA
12	PT. Indal Alumunium Industry Tbk	INAI
13	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
14	PT. Central Proteina Prima Tbk	CPRO
15	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
16	PT. Malindo Feedmill Tbk	MAIN
17	PT. Indo Acidatama Tbk	SRSN
18	PT. Alakasa Industrindo Tbk	ALKA
19	PT. Kedaung Setia Industrial Tbk	KDSI
20	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR
21	PT. Impact Pratama Industri Tbk	IMPC
22	PT. Tunas Alpin Tbk	TALF
23	PT. Trias Sentosa Tbk	TRST
24	PT. Yanaprima Hatapersada Tbk	YPAS

Sumber: Data diolah

3.2.2.4 Proses Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi, dimana pengumpulan data penelitian berupa data sekunder dan objek yang akan diteliti dilakukan dengan mempelajari dokumen berupa laporan keuangan tahunan yang disertai laporan auditor independen perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021. Pengumpulan data lain yang diperlukan dilakukan dengan studi pustaka baik dari buku, jurnal ilmiah dan penerbitan lainnya yang masih relevan dengan penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan validasinya.

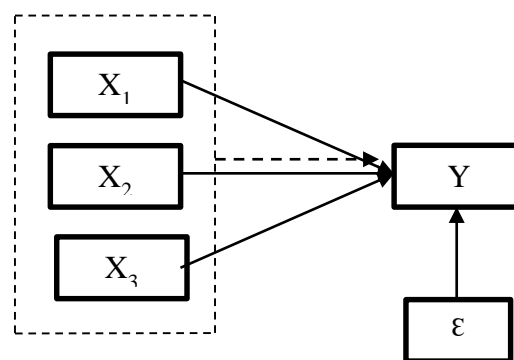
3.3 Model Penelitian

Model atau paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang

digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2016:42).

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini mengenai *Financial Distress* (X_1), Ukuran Klien (X_2), *Audit Delay* (X_3) terhadap *Auditor Switching* (Y).

Hubungan antar variabel dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.1

Model / Paradigma Penelitian

Keterangan :

→ : Secara Parsial

--> : Secara Simultan

X_1 : *Financial Distress*

X_2 : Ukuran Klien

X_3 : *Audit Delay*

Y : *Auditor Switching*

ϵ : Faktor yang tidak diteliti

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik digunakan sebagai alternatif dari analisis multivariat yaitu analisis diskriminan (pembeda) dengan bantuan software SPSS 25. Alasan menggunakan analisis regresi logistik, karena variabel dependen peneliti ini adalah *auditor switching* yang bersifat *dummy*.

3.4.1 Definisi Regresi Logistik

Regresi logistik adalah bentuk khusus dimana variabel dependennya terbagi menjadi dua bagian atau kelompok (biner). Walaupun formulanya dapat saja lebih dari dua kelompok. Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk mencari persamaan regresi jika variabel dependennya merupakan variabel yang berbentuk skala regresi logistik binari digunakan untuk menemukan persamaan regresi dimana variabel dependennya bertipe kategorial dua pilihan seperti: ya atau tidak, atau lebih dari dua pilihan seperti: tidak setuju, setuju, sangat setuju (Pratiwi, 2013).

3.4.2 Tahapan Regresi Logistik

Tahapan dalam pengujian dengan menggunakan uji regresi logistik (*logistic regression*) adalah statistik deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian, adapun penjelasannya diuraikan dalam paragraf dibawah ini (Ghozali, 2016):

3.4.2.1 Statistik deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19) menjelaskan bahwa : “Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang di lihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, sum, kurtoris dan skewnes.”

3.4.2.2 Analisis Regresi Logistik

Metode yang di gunakan untuk menguji hipotesis ini adalah regresi logistik (*logistic regression*). Ghozali (2016;321) menjelaskan bahwa *logistic regression* sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya.

Langkah yang di lakukan dalam menggunakan regresi logistik adalah sebagai berikut :

3.4.2.2.1 Uji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodnes of Fit Test*)

Untuk menguji kelayakan model regresi dapat menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodnes of Fit Test*, tujuannya yaitu untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan model dengan data sehingga model dapat di katakan fit). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodnes of Fit Test* statistik sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit model* tidak baik, karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodnes of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, dan berarti model dapat memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2016:329).

3.4.2.2.2 Uji Overall Fit Model atau Keseluruhan Model (*Likelihood L*)

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah *fit* atau tidak dengan data. Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah :

H_0 : Model yang dihipotesiskan dengan data

H_A : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data.

Dapat disimpulkan bahwa agar model *fit* dengan data maka kita tidak akan menolak hipotesa nol. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, L di transformasikan menjadi $-2\log L$. Penilaian keseluruhan model ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara $-2\log$ Likelihood ($-2LL$) pada awal (*Block Number* = 0) dimana model hanya memasukan konstanta, dengan nilai $-2\log$ Likelihood ($-2LL$) pada akhir (*Block Number* = 1) dimana model memasukan konstanta dan variabel bebas, jika :

Nilai $-2LL$ awal < nilai $-2LL$ akhir = H_0 ditolak H_a diterima

Nilai $-2LL$ awal > nilai $-2LL$ akhir = H_0 diterima H_a ditolak

3.4.2.2.3 Uji Analisis Regresi Logistik

Menurut Ghozali (2016), metode ini cocok digunakan untuk penelitian variabel dependen bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara matrik dan non metrik. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$LN = \left(\frac{ASW}{1 - ASW} \right) = \alpha + \beta_1 FD + \beta_2 SIZE + \beta_3 AUDLY + \varepsilon$$

Keterangan notasi model regresi logistik :

$$LN = \left(\frac{ASW}{1 - ASW} \right) = Auditor Switching$$

A = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

FD	= <i>Financial Distress</i>
SIZE	= Ukuran Kliem
AUDLY	= <i>Audit Delay</i>
ε	= Error

3.4.3 Uji Parsial

Uji parsial yang pertama adalah t, digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen) dengan prosedur sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis atau dengan :

Ho : Variabel independen secara parsial atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel independen.

Ha : Variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel independen.

2. Kriteria Pengujian

- a) $\text{Sig} > 0,05 = H_0$ diterima dan H_a ditolak

Apabila hasil nilai sig lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b) $\text{Sig} < 0,05 = H_0$ ditolak dan H_a diterima

- c) Apabila hasil nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.4.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:329) *Nagelkerke's R square* atau R^2 merupakan modifikasi dari koefisien Cox and Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari nol sampai satu. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R^2 pada *multiple regression*. Tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar variabelitas variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variabelitas variabel dependen.